

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang indah alamnya, luas wilayahnya, ragam budayanya, serta ramah warganya. Dengan demikian, sikap nasionalisme merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh warga negara Indonesia, karena melalui sikap nasionalisme dapat mempersatukan semua perbedaan yang ada. Hal tersebut sejalan dengan pendapat M. Husin Affan (2016, hlm.68) yang mengungkapkan “nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang integralistik, dalam arti yang tidak membeda-bedakan masyarakat atau warga negara atas dasar golongan atau yang lainnya, melainkan mengatasi segala keanekaragaman itu tetap diakui”.

Dimilikinya sikap nasionalisme pada diri setiap warga negara Indonesia seluruh keberagaman yang ada akan tetap dijaga dan dipertahankan sebagai keistimewaan bangsa Indonesia yang harus tetap ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marlina (2013, hlm.2) yang mengungkapkan bahwa “nasionalisme merupakan kunci untuk mengatasi keberagaman adat istiadat, agama, budaya serta etnis. Tanpa nasionalisme sebagai alat pemersatu maka sulit untuk mencapai titik temu dari berbagai masalah etnik sehingga perbedaan itu bukan dipandang sebagai konflik melainkan kekayaan budaya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Alfaqi (2015, hlm.112) mengungkapkan bahwa “semangat nasionalisme yang tinggi akhirnya melahirkan konsep persatuan dan kesatuan Indonesia. Bagaimana sebuah perbedaan mulai dari suku, ras, agama, dan antar golongan serta bahasa dijadikan sebagai alat pemersatu dan sebagai kekayaan keanekaragaman yang ada di Indonesia”.

Sikap nasionalisme dapat ditunjukkan melalui berbagai cara, misalnya dengan merasa bangga menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengetahui sejarah perjuangan berdirinya Indonesia, mengetahui pahlawan-pahlawan bangsa Indonesia hingga mengetahui serta hafal lagu-lagu nasional yang

dimiliki Indonesia juga merupakan beberapa contoh dari sekian banyak perilaku yang mencerminkan seseorang memiliki sikap nasionalisme dalam dirinya, akan tetapi, sikap nasionalisme tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, melainkan diperlukan berbagai upaya yang harus dilakukan oleh semua pihak sejak dini terhadap generasi penerus bangsa, agar dimasa mendatang sikap nasionalisme tidak hanya sebagai angan, melainkan sudah tertanam dalam diri setiap warga negara Indonesia. Menurut Alfaqi (2016, hlm.215) dengan menumbuhkan sikap nasionalisme yang lebih kuat kepada generasi muda maka bangsa Indonesia akan bisa keluar dari berbagai macam masalah yang dialami, karena kalau kita berkaca dari sejarah generasi muda selalu menjadi sebuah pelopor berubahnya bangsa ini mulai dari jaman kolonialisme sampai era reformasi.

Dewasa ini sikap nasionalisme masyarakat khususnya remaja usia sekolah di Indonesia, semakin hari semakin berkurang, kebanggaan menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia luntur seiring dengan tumbuhnya kebanggaan menjadi bagian dari *tren* yang sedang berjalan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hendrastomo (2007, hlm.5) yang mengatakan bahwa “tantangan bagi nasionalisme lahir seiring dengan semakin modernnya kehidupan manusia dimana jarak bukan lagi suatu halangan, dimana media telekomunikasi telah menyatukan semua lapisan masyarakat menjadi suatu *global village*”. Dapat disimpulkan bahwa sudah sepatutnya kita melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kembali sikap nasionalisme di kalangan remaja, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik teman sebaya, keluarga, pemerintah bahkan lembaga pendidikan juga perlu turut berkontribusi agar nasionalisme bisa tertanam dalam diri setiap remaja di Indonesia. Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, sudah sepatutnya kita melakukan berbagai kegiatan positif guna menjaga nama baik dan mengharumkan nama Indonesia di mata dunia.

Salah satu kegiatan positif yang dilakukan oleh para seniman di masa lampau adalah dengan menciptakan lagu-lagu nasional yang saat ini sering kita dengar. Lagu-lagu nasional tersebut diciptakan sebagai salah cara para seniman dalam mengekspresikan kebahagiaan atas diraihnya kemerdekaan bangsa, kebahagiaan

karena lahir dan besar di tanah air Indonesia yang kaya akan sumber daya, dan sebagai salah satu bentuk untuk mengenang kembalibesarnya perjuangan para pahlawan bangsa dalam mengusir penjajah dari tanah ibu pertiwi. Setiap lagu yang ada memiliki maknanya masing-masing yang semuanya mengisahkan mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu, lagu-lagu tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia, yang menjadi pembeda antara bangsa kita dengan bangsa lainnya. Dengan demikian, generasi muda bangsa Indonesia harus terus berupaya menjaga dan melestarikan lagu-lagu nasional yang ada. Penulis kemudian melakukan studi pendahuluan terhadap sebuah sekolah untuk mengetahui pengetahuan remaja mengenai lagu-lagu nasional dalam keseharian mereka. Penulis melakukan studi pendahuluan kepada 55 orang siswa dengan jumlah 27 siswa yang mengikuti paduan suara dan 28 siswa yang tidak mengikuti paduan suara, berikut data yang diperoleh.

**Tabel 1.1**  
**Pengetahuan siswa terhadap lagu-lagu nasional**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban Responden			Presentase (%)			Jumlah
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Ya	Tidak	Ragu-ragu	
1.	Menghafal lagu nasional Indonesia	16	6	33	29	11	60	100
2.	Mendengarkan lagu nasional	31	10	14	56	18	25	100
3.	Menyanyikan lagu nasional	10	25	20	18	45	36	100
4.	Mengetahui lirik lagu-lagu nasional	15	9	31	27	16	56	100
5.	Mengetahui judul lagu-lagu nasional	6	14	35	10	25	64	100

6.	Mengetahui lebih dari 10 lagu nasional	3	23	29	5	42	53	100
----	--	---	----	----	---	----	----	-----

*Sumber: Hasil studi pendahuluan oleh penulis tahun 2017*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kebanyakan remaja yang saat ini tengah duduk dibangku sekolah pengetahuan akan lagu-lagu nasionalnya sangat minim, jangankan untuk mengetahui makna dari lagu nasional yang ada, mengetahui judul dan liriknya saja sangat sedikit, namun terlihat sedikit perbedaan dengan remaja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang pengetahuan akan lagu-lagu nasionalnya dikatakan lebih baik dari teman sebayanya. Remaja yang masih duduk dibangku sekolah kurang mengetahui lagu-lagu nasional, padahal kebanyakan lagu-lagu nasional tersebut biasanya dinyanyikan secara rutin setiap hari Senin saat upacara pengibaran bendera merah putih atau saat memperingati hari-hari bersejarah bangsa Indonesia. Akan tetapi, banyak yang tidak mengetahui dengan pasti lirik-lirik dan nada-nada dalam setiap lagunya. Ini sangatlah memprihatinkan dimana remaja yang akan menjadi generasi penerus bangsa, generasi yang akan menjadi tiang-tiang dalam penegakan pemerintahan di Indonesia bahkan tidak mengetahui lagu-lagu nasional yang dimiliki bangsanya sendiri.

Penulis selanjutnya memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan penyebab dari minimnya pengetahuan akan lagu nasional dikalangan remaja, hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Penyebab berkurangnya atau minimnya pengetahuan peserta didik mengenai lagu-lagu nasional**

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban Responden			Presentase (%)			Jumlah
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Ya	Tidak	Ragu-ragu	
1.	Menyimpan /mempunyai	5	49	1	9	89	2	100

	lagu nasional di handphone							
2.	Mendengarkan lagu-lagu luar (barat, korea dan lainnya)	25	16	14	45	29	25	100
3.	Mengetahui judul dan lirik lagu luar (korea, barat dan lainnya)	30	11	14	54	20	25	100

*Sumber: Hasil studi pendahuluan oleh penulis tahun 2017*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasannya remaja sekarang ini lebih mengetahui dan lebih mendengarkan lagu-lagu yang berasal dari luar negeri, karena dianggap lebih modern, dan lebih keren. Padahal dalam lagu-lagu yang berasal dari luar tersebut menggunakan bahasa yang tidak mereka mengerti, sehingga tidak jarang sekarang ini kita menemukan anak-anak yang menyanyikan lagu yang tidak sesuai dengan usianya. Dengan semakin banyaknya dan semakin mudahnya mengakses lagu-lagu luar maka kemudian ketertarikan untuk mengetahui lagu-lagu nasional dikalangan remaja sekarang ini semakin berkurang.

Lunturnya sikap nasionalisme dikalangan remaja mengharuskan kita untuk menanamkan sikap nasionalisme sejak dini kepada generasi selanjutnya, baik di lingkungan keluarga sebagai tempat belajar pertama bagi anak maupun di lingkungan tempat belajarnya atau sekolah. Di lingkungan sekolah dapat dilakukan berbagai cara misalnya dengan mengenalkan, mendengarkan serta menyanyikan berbagai lagu-lagu nasional yang ada di Indonesia, dikarenakan isi dari lagu-lagu nasional tersebut dapat memberikan informasi-informasi mengenai Indonesia dengan segala isinya, baik itu keindahan alamnya, kecintaan dan rasa terimakasih masyarakatnya, hingga harapan dan cita-cita yang ingin dicapai rakyatnya. Anak-anak usia dini dapat dengan mudah mengingatnya dikarenakan formatnya dalam bentuk lagu yang memang disenangi oleh anak-anak. Melalui cara tersebut akan

lebih mudah untuk secara tidak langsung menanamkan sikap nasionalisme kepada generasi-generasi bangsa.

Berangkat dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Paduan Suara Sebagai Upaya Membentuk Sikap Nasionalisme Melalui lagu-Lagu Nasional (Studi Deskriptif Terhadap Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 1 Maja)”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk mempermudah pembahasan penelitian peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional?
2. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional?
4. Bagaimana hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana peran ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 1 Maja sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini dilakukan bertujuan untuk.

**Rifa Robiatul Adawiyah, 2019**

**PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA**

**SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme siswa melalui lagu-lagu nasional,
- b. Mengetahui proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme siswa melalui lagu-lagu nasional,
- c. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme siswa melalui lagu-lagu nasional,
- d. Mengetahui hasil yang dicapai oleh kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler paduan suara sebagai upaya membentuk sikap nasionalisme siswa melalui lagu-lagu nasional,
- e. Mengetahui apakah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 1 Maja memiliki sikap nasionalisme melalui lagu-lagu nasional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berharap agar setelah penelitian ini selesai maka dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pengetahuan terkait sikap nasionalisme generasi muda khususnya siswa yang menjadi salah satu kajian dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut.

##### **a) Bagi Sekolah**

1. Memberikan gambaran tentang pembinaan sikap siswa di lingkungan sekolah agar dapat mencintai, serta melestarikan lagu-lagu nasional yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan sikap nasionalisme melalui kegiatan diluar kelas.

##### **b) Bagi mahasiswa dan siswa**

**Rifa Robiatul Adawiyah, 2019**

**PERAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA**

**SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dapat meningkatkan sikap nasionalisme agar mampu melestarikan, memperkenalkan, dan menjaga apa yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
  2. Dapat dijadikan motivasi untuk mengaplikasikan sikap nasionalisme dalam kegiatan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah atau kampus, dan dilingkungan masyarakat.
- c) Bagi pemerintah
- Penelitian ini dapat dijadikan refensi bagi pemerintah untuk menjaga dan mempertahankan identitas bangsa Indonesia.
- d) Bagi pembaca
1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk informasi untuk mengetahui cara menumbuhkan serta membentuk sikap nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler.
  2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk informasi untuk mengetahui lagu-lagu nasional yang ada di Indonesia.
- e) Segi Kebijakan
- Melalui penelitian ini diharapkan bukan hanya masyarakat, tetapi juga pemerintah, dan generasi muda Indonesia dapat lebih mementingkan, memperhatikan, membimbing dan terus berperan aktif dalam menjaga identitas bangsa Indonesia khususnya lagu-lagu nasional Indonesia untuk meningkatkan sikap nasionalisme seluruh rakyat Indonesia.
- f) Bagi Peneliti
1. Peneliti memperoleh gambaran untuh mengenai bagaimana peran ekstrakurikuler paduan suara sebagai salah satu upaya dalam membentuk sikap nasionalisme siswa melalui menyanyikan lagu-lagu nasional.
  2. Peneliti dapat ikut serta dalam menjaga serta melestarikan lagu-lagu nasional yang ada di Indonesia.

### **1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi**



Menyusun penelitian yang sistematis, artinya penulis menyusunnya ke dalam struktur organisasi skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini meliputi, judul, pernyataan mengenai maksud karya ilmiah, nama dan kedudukan tim pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya ilmiah, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Adapaun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu:

### **1. BAB I: Pendahuluan**

Sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

### **2. BAB II: Kajian Pustaka**

Dalam bab ini teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan penulis sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti.

### **3. BAB III: Metode penelitian**

Sebagai karya ilmiah, tentunya harus menggunakan pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisa data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan. Pada bab diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

### **4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini, penulis melakukan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

### **5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini Penulis memberikan simpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi

kepada pihak-pihak terkait sebagai dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.